

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana pendekatan *Cross Sectional* ini dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu (Amelia & Sunarti, 2019).

Dalam penelitian ini untuk mengukur variable independent (stress) dan variable dependent (obesitas) pada masa pandemi Covid-19. Pengambilan data dilakukan dalam waktu bersamaan, bertujuan untuk mengetahui hubungan stress dengan obesitas pada masa pandemi di SMKN 5 Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Abidin & Purbawanto, 2015), Populasi adalah suatu subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/l kelas X SMKN 5 Samarinda sebanyak 177 orang.

2. Sampel

Menurut (Abidin & Purbawanto, 2015) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMKN 5 Samarinda yang berjumlah 177 sampel yang di dapatkan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

e2 : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 117 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{177}{1 + 0,4425}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

$$n = 122 \text{ sampel}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian memakai teknik pengambilan sampel secara stratified secara acak sampling, merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan membagi suatu populasi sebagai substrata atau strata. indikator holistik buat penelitian ini merupakan anak didik kelas X SMKN lima Samarinda tahun ajaran 2021/2022 yang aktif mengikuti survei secara offline dan online.

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing kelas

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1.	10 BDP 1	36	122 (36/177)	25
2.	10 BDP 2	35	122 (35/177)	24
3	10 OTKP	36	122 (36/177)	25
4	10 OTKP 2	36	122 (36/177)	25
5	10 OTKP 3	34	122 (34/177)	23

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Samarinda siswa/l kelas X tahun ajaran 2021/2022.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 definisi operasinal

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA DATA
DEPENDENT OBESITAS	Kondisi kelebihan berat badan yang penentuannya menggunakan rumus IMT, dengan cara penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan (Nugroho, 2018)	Rumus $IMT = \frac{BB (kg)}{TB^2 (m)}$	Kategori penilaian dibagi 5 yaitu: S. kurus < 17,0 Kurus 17 - < 18,5 Normal 18,5 – 25 Gemuk > 25 – 27 Obesitas > 27 (Budhyanti, 2018)	Ordinal
INDEPENDENT STRESS	Stress merupakan respon tubuh terhadap stressor psikososial, seperti tekanan mental atau beban kehidupan (Annisa Wijayanti & Wijayanti, 2019).	Menggunakan kuesioner DASS, yang terdiri dari 14 pertanyaan. Penilaian : 0: tidak pernah 1: kadang-kadang 2: Sering 3: hampi setiap saat.	Skala : Normal : 0-14 Ringan:15-18 Sedang: 19-25 Parah : 26-33 Sangat parah : >34	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrument (alat) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil data di lapangan. Instrument penelitian ini menggunakan Timbangan injak, meteran dan IMT (indeks massa tubuh) untuk mengukur variabel dependent dan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scales*) untuk mengukur variabel independent.

A. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrument penelitian dapat dikatakan valid jika setiap butir angket dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut, maka instrumen penelitian dapat divalidasi. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka indikator angket dapat dikatakan valid. Jika nilai validitas setiap jawaban yang diperoleh saat memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3, elemen pertanyaan dapat: dianggap sah (Shinta kurnia dewi, 2020). instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) untuk mengukur stres, Dimana alat tersebut sudah teruji kevalidan nya, merupakan tes standar yang sudah diakui secara internasional.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada suatu instrument penelitian adalah pengujian untuk mengetahui apakah alat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian dapat dikatakan reliabel. Dalam penelitian ini untuk uji

reliabilitas menggunakan alat. Adapun alat tersebut sudah di kalibrasi sesuai standar tertentu. Alat tersebut berupa alat mengukur berat badan dan tinggi badan yang sudah terstandar.

Adapun alat untuk menentukan obesitas menggunakan rumus IMT, timbangan berat badan dan tinggi badan sudah ter kalibrasi sesuai standar tertentu. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reabilitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data utama dan dikumpulkan memakai berita umum yg disebar sang peneliti ke responden agar menerima data terkait korelasi stress menggunakan obesitas pada masa pandemi COVID-19.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk memverifikasi isi formulir atau kuesioner, jika jawaban kuesioner sudah : Lengkap, Jelas, Relevan, dan Konsisten.

b. Coding

Menjadi data berbentuk angka/bilangan.

c. Processing

Setelah semua kuesioner diisi menggunakan benar serta kode kode telah dilalui, langkah selanjutnya ialah mengolah data buat

menganalisis data masukan. Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data berasal berita umum ke dalam paket perangkat lunak personal komputer . galat satu paket software personal komputer yg awam digunakan buat entri data artinya paket perangkat lunak SPSS buat Windows.

d. Cleaning

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pemeriksaan data kembali yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif (Univariat)

Analisis Univariat adalah bentuk analisis yang akan menganalisis deskriptif gambaran variabel per variabel (Nugroho, 2020). Dalam analisis penelitian ini di gunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang di teliti. Variabel independent (stress) dan variabel dependent (obesitas) pada masa pendemi covid-19 di SMKN 5 Samarinda. Hasil analisis penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Analisis Analitik (Bivariat)

Analisis Bivariat adalah bentuk analisis dapat menghubungkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terkait (Nugroho, 2020). Dalam analisis pengolahan data terkadang

mengharuskan data berskala interval / metrik. Apabila data yang berskala ordinal, sebaiknya digunakan analisis nonparametric (Sartika, 2010) . pada penelitian ini peneliti menggunakan uji sperman yang merupakan uji korelasi nonparametric skala data ordinal tujuan untuk melihat keeratan dari kedua variabel dan juga melihat jenis hubungannya.

I. Alur Penelitian

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Penentuan tema untuk penelitian
 - b. Penentuan judul peneliti
 - c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasikan ke dosen pembimbing
 - d. Pelaksanaan seminar proposal.
2. Tahap pelaksanaan penelitian.
 - a. Melakukan perizinan kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melaksanakan penelitian.
 - b. Pembagian kuesioner kepada siwa/i SMKN 5 Samarinda yang menjadi subjek penelitian
3. Tahap Hasil

Pada tahap hasil, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Data diolah dengan melakukan tahapan yaitu editing, coding, processing, serta cleaning. kemudian hasilnya pada analisa menggunakan perangkat lunak personal komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang telah didapatkan. Setelah itu menyusun kesimpulan dan saran
- c. Setelah itu, dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang apa yang telah didapatkan di lapangan
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal penelitian dan hasil skripsi kepada pihak akademik

J. Etika Penelitian

Peneliti harus memahami etika yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian seperti berikut:

1. Setelah menerima pernyataan tertulis dari peneliti, responden bebas untuk memutuskan apakah ia dapat secara sukarela berpartisipasi dalam kegiatan penelitian secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan.
2. Informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Peneliti menjaga semua privasi responden secara lengkap setiap saat. dan peneliti hanya memberikan kode responden tanpa mencantumkan nama di survei yang ada.